

Ratusan Warga Muara Angke Bakal Dites Swab dan Diminta Isolasi Mandiri

JAKARTA (IM) - Polres Pelabuhan Tanjung Priok akan meminta kepada ratusan warga Muara Angke, Jakarta Utara, yang nekat mudik Lebaran, agar melakukan isolasi mandiri.

Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok AKBP Putu Kholis Aryana mengungkapkan, isolasi mandiri tersebut sebagai upaya untuk memutus dan mencegah mata rantai penyebaran virus korona (Covid-19).

"Dalam pendataan Polres Pelabuhan Tanjung Priok, jumlah warga Kawasan Muara Angke yang mudik mencapai 300 orang. Kesemuanya akan kami minta untuk isolasi mandiri dan akan diterapkan 3T (testing, tracing, threatment) dalam 1 minggu ini," kata Putu Kholis dalam siaran Jakarta, Senin (17/5).

Jajaran Polres Pelabuhan Tanjung Priok akan melakukan penguatan 3T sejak 16 Mei 2021 hingga 23 Mei 2021.

Dalam mengantisipasi penyebaran virus korona dari warga yang terlanjur mudik,

polisi bakal memanfaatkan program PPKM Mikro dan Kampung Tangguh Jaya.

"PPKM Mikro dan Kampung Tangguh Jaya Muara Angke kami manfaatkan sebagai basis deteksi dan juga untuk mempercepat langkah penanganan sedini mungkin agar suspek Covid-19 dapat segera ditangani," ujar Putu Kholis.

Dalam menangani pemudik terkait virus korona, jajaran Polres Pelabuhan Tanjung Priok membuka pelayanan Swab Antigen gratis di Posko dan Mobile. Hal itu akan dilakukan secara pro aktif atau dari pintu ke pintu.

Dari pelaksanaan pengecekan pada Minggu (16/5) 2021, tiga orang yang diswab secara langsung dinyatakan negatif Covid-19. Jumlah pemudik yang diswab di posko sebanyak 12 orang dan satu orang dinyatakan reaktif virus corona.

"Terhadap pemudik hasil reaktif telah dievakuasi untuk tes PCR di faskes terdekat, serta dilakukan tracing pada kontak erat," ucap Putu Kholis. • lus

12 | PoliceLine



KAPOLDA METRO JAYA TINJAU PENANGANAN PEMUDIK DI KAMPUNG TANGGUH

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran (kedua kanan) dan Pangdam Jaya Mayjen TNI Duding Abdurachman (kedua kiri) berbincang dengan warga pemudik saat meninjau penanganan kesehatan pemudik di Kampung Tangguh Jaya Sawah Besar, Jakarta, Senin (17/5). Peninjauan dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran pandemi Covid-19 melalui penanganan protokol kesehatan yang ketat bagi para pemudik arus balik Lebaran 2021.



KEBAKARAN RUMAH DI JATIMULYA RENGGUT DUA JIWA

Sejumlah petugas gabungan membawa kantong jenazah korban kebakaran rumah di Jatimulya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Senin (17/5). Kebakaran dua rumah yang diduga akibat korsleting listrik itu terjadi Senin (17/5) dini hari pada pukul 02.00 WIB dan menewaskan dua orang penghuni rumah

Jadi Tersangka, Polisi Tahan Penghina Palestina di Medsos

JAKARTA (IM) - Polisi resmi menetapkan pria berinisial HL (23) menjadi tersangka terkait dengan kasus dugaan penghinaan terhadap Negara Palestina lewat media sosial (medsos).

"Betul sudah jadi tersangka, kasus ujaran kebencian. Kasus telah dilimpahkan ke Ditkrimsus Polda NTB. Kemarin sudah dilakukan penahanan," kata Kabid Humas Polda NTB, Kombes Artanto saat dihubungi, Jakarta, Senin (17/5).

Menurut Artanto, HL juga sudah ditahan oleh penyidik untuk 20 hari pertama di Mapolda NTB. HL sendiri sebelumnya ditangkap oleh Unit Reserse Kriminal (Reskrim) Polres Gerung pada Sabtu 15 Mei lalu.

Sebelumnya, Polres Lombok Barat menangkap

HL (23), seorang pria yang menghina Palestina melalui konten TikTok. Konten pria yang bekerja sebagai cleaning service itu viral di media sosial (medsos) dan meresahkan masyarakat.

"HL, laki-laki (23), seorang Cleaning Service asal Kecamatan Gerung selanjutnya di bawa ke Polres Lobar untuk mengantisipasi Hal-hal yang tidak diinginkan," ujar Kasubbag Humas AKP Agus Pujianto, Minggu (16/5).

Adapun akun yang digunakan di media Sosial dengan diiringi musik TikTok dengan ujaran yang tidak pantas.

"Konten tersebut dibuat oleh pelaku dan di unggah melalui HP pribadinya, menurut pengakuan pelaku motif dibuat konten tersebut untuk iseng mengisi waktu luang," ujarnya. • lus

Dua Pelaku Pencurian dan Pemerksaan Anak di Bekasi Ditangkap, Seorang Masih Buron

JAKARTA (IM) - Dua pelaku pencurian dan pemerksaan anak di Bekasi, RP (28) dan AH (35) ditangkap. Sementara RTS yang merupakan pelaku utama, masih buron.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus mengatakan, kasus ini bermula dari laporan orangtua korban.

"Ada seseorang yang melaporkan bahwa anaknya telah dilakukan pemerksaan, kemudian juga ada barang yang sempat dicuri oleh pelaku. Korbannya adalah anak di bawah umur," kata Yusri saat menggelar jumpa pers di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Senin (17/5).

Aksi pencarian dan pemerksaan itu terjadi pada Sabtu (15/5), RTS yang masuk ke rumah korban di kawasan Bintara, Kota Bekasi. RP menunggu di luar rumah untuk mengawasi.

RTS melihat korban sedang tidur di dalam rumah, dan kemudian memperksa Remaja putri yang masih berusia 15 tahun.

"Kemudian yang ber-

sangkutan melakukan penyekapan terhadap korban. Setelah itu dilakukan pemerksaan dengan ancaman. Korban diancam akan dibunuh kalau berteriak. Korban dilarang RTS untuk menengok ke arah pelaku," tutur Yusri.

Setelah itu, RTS mengambil dua ponsel yang berada di dekat korban, kemudian melarikan diri. Polisi melakukan pengejaran terhadap pelaku dan berhasil menangkap RP dan AH.

AH berperan sebagai penadah yang meminjamkan motornya kepada RTS dan RP untuk beraksi. Hingga saat ini, polisi masih melakukan pengejaran terhadap RTS.

Atas perbuatannya, para pelaku disangkakan Pasal 365 ayat (2) KUHP dan atau Pasal 285 KUHP dan atau Pasal 76D Jo Pasal 81 UU RI No.35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dan atau Pasal 480 KUHP dengan ancaman hukuman di atas 5 tahun penjara. • lus

Pengamanan Arus Balik Pemudik Tetap Dilakukan hingga 24 Mei 2021

Kondisi lalu lintas saat arus balik libur Lebaran masih terpantau normal. Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen (Pol) Istiono mengatakan, belum terjadi puncak arus balik.

JAKARTA (IM) - Pengamanan arus balik mudik Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah akan dilakukan hingga 24 Mei 2021 pukul 24.00 WIB meskipun Operasi Ketupat Lodaya berakhir pada 17 Mei 2021 pukul 24.00 WIB.

Direktur Lalu Lintas (Dir-lantas) Polda Jabar Kombes Pol Eddy Djunaedi mengungkapkan, Operasi Ketupat Lodaya berakhir pada 17 Mei 2021 pukul 24.00 WIB. Kemudian akan dilanjutkan dengan kegiatan rutin yang ditingkatkan (KRYD) sampai 24 Mei 2021 pukul 24.00 WIB.

Pada masa itu, petugas akan tetap siaga di pos-pos penyekatan untuk melakukan pengamanan mudik. Termasuk pelaksanaan rapid test antigen secara random.

"Kita skemanya penge-tatan, nanti kita situasional pada 18-24 Mei 2021," ungkap Eddy saat meninjau pelaksanaan tes antigen secara acak di Rest Area Kilometer 62 tol Jakarta-Cikampek arah menuju Jakarta, Minggu (16/5).

Eddy menegaskan bahwa pihaknya akan terus siaga melakukan pengamanan warga yang kembali ke tujuan setelah mudik. Hal ini sesuai arahan dari Kapolri melalui Kakorlantas Polri. Hingga saat ini, ia memprediksi arus balik mudik baru sekitar 30 persen, belum mencapai angka 40 persen. Pihaknya pun akan terus melakukan monitoring kegiatan masyarakat yang melakukan mudik.

"Kita masih monitoring kegiatan masyarakat untuk

kembali ke daerah tujuan awal," ungkap Eddy.

Belum Puncak Arus Balik

Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen (Pol) Istiono mengatakan, arus balik setelah libur Lebaran masih terpantau normal. Menurutnya, belum terjadi puncak arus balik pada akhir pekan kemarin.

"Kalau kami monitor sampai (Minggu) malam hari, arus balik belum nampak kelihatan. Karena kendaraan yang masuk ke Jakarta sebanyak 21.000. Untuk biasanya arus balik di atas 60.000. Kami lihat nanti perkembangannya," kata Istiono dalam keterangannya, Senin (17/5).

Volume kendaraan yang kembali ke wilayah Jabodetabek dari Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat, masih di bawah normal. Diperkirakan puncak arus balik berikutnya terjadi pada akhir pekan depan. Sebelumnya, ia memprediksi sebanyak 1,5 juta orang akan kembali ke Jabodetabek dalam puncak arus balik pada

akhir pekan kemarin.

"Kalau lihat dari jalur Jawa timur, Jawa tengah, Jawa barat ini arus masih di bawah no-

rmal. Kami antisipasi puncak arus balik kedua minggu depan. Kami lakukan penge-tatan," tuturnya. • lus

Pos Polantas di Kranji Bekasi Diserang Orang Tidak Dikenal, Kaca Pecah

BEKASI (IM) - Pos Polantas di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Kranji, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, diserang oleh orang tak dikenal (OTK). Kaca di pos polantas itu pecah akibat lemparan batu.

Kepala Sub Bagian Humas Kepolisian Resor Metropolitan Bekasi Kota, Kompol Erna Ruswing Andani membenarkan peristiwa tersebut. Peristiwa itu diketahui pada Sabtu (15/5) sekitar pukul 09.10 WIB.

"Masih kita dalam. Pelakunya masih dalam pengejaran," katanya, Senin (17/5).

Erna mengaku belum mengetahui motif dari penyerangan polantas tersebut. Saat kejadian, di tempat juga tidak ada petugas. Kuat dugaan, aksi pengerusakan Pos Polantas yang dilakukan oleh orang tidak bertanggung jawab itu terjadi pada pukul 01.00 - 05.00 WIB.

Peristiwa itu diketahui saat Bripta Bambang Cris selesai melaksanakan Apel Pagi saat akan membuka Pintu Pos

Lantas. Dia melihat kaca depan Pos Lantas pecah. Setelah diperiksa, terdapat pecahan kaca berikut s bongkah batu tak dikenal (OTK). Kaca di pos polantas itu pecah akibat lemparan batu.

Bripta Bambang kemudian melaporkan kejadian ini ke atasannya dan kemudian langsung ditindaklanjuti untuk memburu pelakunya.

Atas kejadian itu, Erna meminta semua anggota kepolisian di Bekasi untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan yang bertugas di lapangan dengan menggunakan buddy system.

Saat ini, kata dia, petugas kepolisian berkerjasama dengan petugas Dishub Kota Bekasi juga mencoba mencari pelaku pengerusakan dengan meminta keterangan warga sekitar. Namun, tidak ada informasi terkait terduga pelaku pengerusakan tersebut.

"Kita juga sedang mengecek CCTV yang berdekatan di lokasi kejadian," ucapnya. • lus

Dimarahi Gadaikan Motor, Menantu Bunuh Mertua dan Kakak Ipar dengan Cara Sadis

KENDAL (IM) - Pembunuhan sadis terjadi di Dusun Doro RT 01 RW 05 Desa Bangunsari, Kecamatan Pageruyung.

Pelaku ditangkap tiga hari setelah kejadian setelah melarikan diri.

Pembunuhan yang menyebabkan seorang ibu bernama Muhayanah (65) dan anaknya, Karyati (44) tewas. Pelaku bernama AR (31) adalah menantu Muhayanah.

Pembunuhan sadis itu dilakukan tersangka AR karena merasa tersinggung lantaran dimarahi korban padahal kedatangan dirinya ke rumah adalah untuk meminta maaf telah menggadaikan motor milik korban.

AR pun kalap setekah korban yang juga mertuanya meminta pelaku menceraikan anaknya.

Karena kalap pelaku langsung mengambil pisau yang ada di dapur dan menusukan ke leher korban.

Usai menusuk korban, AR menarik korban yang sudah tidak bernyawa dan berlumuran darah ke kamar mandi.

Tak berapa lama Karyati masuk rumah dan melihat korban tak bernyawa dan sedang dibawa ke kamar mandi langsung berteriak.

Takut ketahuan pelaku langsung mengejar korban Karyati dan menusuk beberapa kali kepala korban Karyati dengan pisau dan memukul kepala dengan tabung gas elpiji 3 Kg.

Kedua korban mertua dan kakak ipar pun sama-sama dibawa ke kamar mandi.

"Kedatangan saya ke rumah ibu mertua karena mau minta maaf sudah menggadaikan sepeda motor, tapi saya malah dicaci-maki dan minta saya menceraikan istri saya, karena emosi maka saya tusuk leher ibu mertua saya dan saat datang kakak ipar saya berteriak dan minta tolong saya tusuk kepala dan saya pukul dengan tabung gas," ujar AR, Senin (17/5).

Usai melakukan perbuatan tersebut dengan menggunakan HP kakak iparnya, pelaku meminjam mobil untuk kabur.

Sebelum di tangkap di persembunyian di daerah Indramayu, korban singgah di beberapa kota agar tidak terlacak.

Kapolres Kendal AKBP Raphael Sandy Cahya Priambodo mengatakan, korban terpaksa ditembak kakinya karena berusaha melarikan diri saat ditangkap di persembunyiannya di Indramayu.

"Motifnya karena emosi saat di marah dan diminta menceraikan istrinya," ujar Raphael.

Kejadian pembunuhan menurut Kapolres hari Minggu 9 Mei di dapur rumah Muhayanah, pelaku masuk rumah melalui pintu belakang rumah korban, karena sudah terbiasa maka pelaku dengan mudah masuk ke rumah. • lus

Jozep Paul Zhang Belum Tertangkap, Apakah Polri Kesulitan?

JAKARTA (IM) - Polri memaparkan kendala terkait dengan penangkapan tersangka kasus dugaan penista agama, Jozep Paul Zhang. Dalam prosesnya, polisi mengaku ada beberapa hal yang menjadi hambatan.

"Ya tentunya kan dunia maya itu sebenarnya kan tidak semudah kita bayangkan," kata Kadiv Humas Polri Irjen Argo Yuwono dalam jumpa pers di kantornya, Jakarta Selatan, Senin (17/5).

Menurut Argo, meskipun terdapat beberapa kendala, sampai saat ini, pihaknya ma-

sih melakukan upaya untuk menangkap Paul Zhang atas perbuatannya yang mengaku Nabi tersebut.

"Untuk sementara kami masih tetap komunikasi. Kami masih mencari yang bersangkutan ada di mana. Tapi tetap dilakukan penyelidikan," ujar Argo.

Dalam pencarian, kata Argo, Polri juga menggandeng beberapa lembaga terkait. Mengingat, Paul Zhang diduga berada di luar negeri saat ini.

"Kami juga tetap komunikasi dengan instansi lain seperti Kemenlu, Imigrasi, kami

selalu koordinasi berkaitan dengan dimana yang bersangkutan berada," ucap Argo.

Bareskrim Polri telah menetapkan Jozep Paul Zhang sebagai tersangka dalam kasus dugaan penodaan agama lantaran mengaku sebagai Nabi ke-26.

Jozep disangka melanggar pasal penyebaran informasi bermuatan rasa kebencian berdasarkan SARA sesuai dalam Pasal 28 Ayat (2) Undang-Undang ITE. Kemudian, dengan pasal penodaan agama sebagaimana termaktub dalam Pasal 156a KUHP. • lus



DATA KUMULATIF PENYEKATAN LARANGAN MUDIK DI BALI

Polisi memeriksa surat keterangan sehat bebas Covid-19 pengemudi mobil saat penyekatan arus balik Lebaran dalam Operasi Ketupat Agung 2021 di Badung, Bali, Senin (17/5). Direktorat Lalu Lintas Polda Bali merilis data kumulatif kendaraan bermotor (Ranmor) yang diputar balik dalam kegiatan penyekatan larangan mudik selama tanggal 6 hingga 16 Mei 2021 di kabupaten/kota se-Bali tersebut yakni sebanyak 396 kendaraan diputar balik dan penindakan pelanggaran (Dakgar) travel gelap berjumlah 16 kendaraan.